

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di PAUD Melati mengenai implementasi metode Orff-Schulwerk dalam pembelajaran musik pada anak usia dini di PAUD Melati Desa Sibuea Kabupaten Toba Samosir, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. PAUD Melati adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini berstatus swasta yang pada awalnya didirikan pada tanggal 9 November 2009 dan mendapatkan pendanaan operasional oleh Bank Dunia. Setelah dirasa mampu untuk beroperasi secara mandiri, baik dari segi pendanaan maupun pelaksanaan proses pembelajaran, Bank Dunia menyerahkan hak naungan kepemilikan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia pada tanggal 26 Juni 2013. PAUD Melati diketuai oleh Bapak Parlinggoman Siagian. PAUD Melati berlokasi di Jl. Parluasan Lorong II Desa Sibuea Kabupaten Toba Samosir (di sebelah kanan gedung Kantor Kepala Desa Sibuea Kec. Laguboti Kab. Toba Samosir).
2. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode Orff-Schulwerk dilakukan secara berkelompok yaitu terdiri atas 3 kelompok, Kelompok I, Kelompok II dan Kelompok III, hal ini dikarenakan agar peserta didik dapat berinteraksi terhadap peserta didik lainnya. Pembelajaran

dilakukan dengan mengikuti langkah-langkah metode Orff-Schulwerk, sebagai berikut: **a. *Observation* (Mengamati)**, dimulai peserta didik mengamati guru yang memberikan contoh pada peserta didik dengan menyanyikan lagu Balonku Ada Lima sambil bertepuk tangan dengan irama 4/4. **b. *Imitation* (Meniru)**, guru menghunjuk peserta didik Kanaya Aruan untuk menirukan apa yang guru lakukan sebelumnya, kemudian guru mengarahkan seluruh peserta didik untuk menirukan tindakan yang guru dan Kanaya Aruan telah lakukan sebelumnya. **c. *Exploration* (Eksplorasi/Eksperimen)**, peserta didik diarahkan melakukan eksplorasi dengan menggunakan alat-alat musik yang diberikan oleh guru dengan komposisi alat musik yang telah ditentukan sesuai dengan jumlah anggota dalam kelompok dimana satu kelompok terdiri dari 6 orang anggota, yaitu 1 buah miniatur *Xylophone*, 1 buah *Castanets*, 2 buah *Maracas*, 2 buah *Tambourine*. Peserta didik lalu melakukan eksplorasi musik sesuai dengan aransemennya lagu Balonku Ada Lima yang telah diciptakan oleh guru. **d. *Improvisation* (Penciptaan)**, setelah melakukan 3 langkah pembelajaran sebelumnya, peserta didik lalu dipersilahkan untuk melakukan *improvisation* atau menciptakan komposisi musik sendiri terhadap lagu yang sudah ditentukan oleh guru, yaitu lagu Naik Delman. Pembelajarannya dilakukan dalam bentuk kelompok, namun setiap peserta didik diberi kebebasan menciptakan permainan musik sesuai dengan apa yang telah mereka pahami dari pembelajaran sebelumnya. **e. *Independence***

(**Kemandirian**), setelah melakukan 4 langkah pembelajaran sebelumnya, peserta didik dinilai sudah memiliki kemandirian (*Independent*) dalam hal menciptakan musik yang telah mereka pahami melalui pembelajaran. Walaupun hasil penciptaan musiknya berbentuk musik kontemporer (tidak beraturan), tapi hal ini masih dinilai baik mengingat para peserta didik masih berada di usia muda dan memiliki tingkat pemahaman musik yang tidak sebaik orang dewasa. **f. Literasi**, langkah ini merupakan langkah terakhir dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Orff-Schulwerk, dimana peserta didik diarahkan untuk menulis notasi musik dari apa yang telah mereka tampilkan. Setelah mendengar musik yang diciptakan oleh peserta didik, guru untuk mengarahkan peserta didik dalam menuliskan notasi musiknya ke dalam sangkar nada, dimana notasi yang akan ditulis adalah notasi dari permainan alat musik *Tambourine*.

3. Alat-alat musik yang digunakan dalam pengimplementasian metode Orff-Schulwerk dalam pembelajaran musik pada anak usia dini di PAUD Melati adalah: 1. Miniatur Xylophone, dimana alat musik ini digolongkan dalam alat musik pukul melodis, 2. *Tambourine*, dimana alat musik ini digolongkan dalam alat musik pukul ritmis, 3. *Castanets*, dimana alat musik ini digolongkan dalam alat musik pukul ritmis, 4. *Maracas*, dimana alat musik ini digolongkan dalam alat musik pukul ritmis.

4. Hasil dari pengimplementasian metode Orff-Schulwerk dalam pembelajaran musik pada anak usia dini di PAUD Melati ini terdiri dari 4 penilaian, yaitu **1. Hasil Improvisasi Musik**, dimana hasilnya telah peneliti ubah ke dalam not balok (Gambar: 4.18. Hasil Improvisasi Kelompok I, Gambar: 4.19. Hasil Improvisasi Kelompok II, Gambar: 4.20. Hasil Improvisasi Kelompok III), **2. Penilaian dalam aspek Kognitif**, dimana penilaian ini dilakukan langsung oleh guru berdasarkan indikator dan kriteria penilaian yang ditentukan oleh guru dan hasilnya diserahkan kepada peneliti dalam bentuk tabel (Hasil dalam Tabel 4.7. Daftar tabel penilaian aspek kognitif), **3. Penilaian dalam aspek Afektif**, penilaian ini dilakukan langsung oleh guru berdasarkan indikator dan kriteria penilaian yang ditentukan oleh guru dan hasilnya diserahkan kepada peneliti dalam bentuk tabel (Hasil dalam Tabel 4.8. Daftar tabel penilaian aspek afektif), **4. Penilaian dalam aspek Psikomotorik**, penilaian dilakukan menggunakan tes praktik oleh guru berdasarkan indikator dan kriteria penilaian yang ditentukan oleh peneliti dan hasilnya diserahkan kepada peneliti dalam bentuk tabel (Hasil dalam Tabel 4.9. Daftar tabel penilaian tes praktik).
5. Kendala-kendala yang terjadi di dalam pengimplementasian metode Orff-Schulwerk dalam pembelajaran musik pada anak usia dini di PAUD Melati, yaitu keterbatasan ragam dan jumlah alat-alat musik, peserta didik kurang mengenal nada, pembelajaran jadi kurang kondusif,

dan peserta didik belum menguasai cara penulisan nada dalam notasi balok pada sangkar nada.

## **B. Saran**

Dari beberapa kesimpulan tersebut, maka diajukan beberapa saran untuk PAUD Melati yaitu sebagai berikut:

1. Untuk guru tim pendidik agar lebih optimal dalam mengajarkan dan memperkenalkan nada kepada peserta didik baik dengan pengenalan solmisasi atau dengan menggunakan nyanyian, agar dalam pelaksanaan pembelajaran musik peserta didik tidak mampu memainkan alat musik yang bersifat melodis dan guru juga tidak merasa kewalahan pada saat mengajar.
2. Untuk PAUD Melati agar mengoptimalkan penyediaan alat-alat musik yang cocok diterapkan kepada anak usia dini, mengingat peserta didik di PAUD Melati memiliki tingkat minat yang tinggi terhadap pembelajaran musik.